

ABSTRAK

SUNARTI. 2018. Kinerja Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2017-2018 di Kabupaten Bantaeng (Dibimbing oleh Alyas dan Sudarmi).

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kinerja Panwaslu kabupaten Bantaeng yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan di kabupaten Bantaeng.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) kinerja Panwaslu kabupaten Bantaeng dapat dikatakan optimal karena dilihat dari efektifitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin dan inisiatif dari Panwaslu sudah baik. (2) hal-hal yang memengaruhi kinerja Panwaslu kabupaten Bantaeng ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain: Sumber Daya Manusia, Anggaran, Sarana dan Prasarana. Adapun faktor penghambat antara lain: Panwaslu bersifat *Ad Hoc* dan partisipasi masyarakat yang masih kurang.

Panwaslu kabupaten Bantaeng pada Pemilihan yang selanjutnya, hendaknya Panitia Pengawas Pemilu kabupaten Bantaeng lebih meningkatkan kinerjanya, perlu kerjasama dan pengawasan yang maksimal dari seluruh jajaran Panwaslu (Panwascam, PPL, dan PTPS) serta partisipasi dari masyarakat. dengan kerja sama yang baik Panwaslu bisa lebih mengoptimalkan kinerjanya. Kedudukan Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota mesti mengalami perubahan yang awalnya bersifat *Ad Hoc* (sementara) menjadi bersifat tetap. PPL sebagai ujung tombak Panwaslu, sebaiknya lebih mengoptimalkan kerjanya, karena waktu kerja yang begitu singkat dan jumlah personel yang hanya satu dalam lingkup kelurahan/desa. Dengan demikian kinerja Panwaslu dapat lebih optimal.

**Keyword : Kinerja, Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu),
Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).**